

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI DI SURABAYA

Adib Huda Mujtaba

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
adibhuda@gmail.com

Pendahuluan: Lansia yang tinggal di panti sering mengalami masalah psikologis yaitu kecemasan. Kecemasan pada lansia yang tinggal di panti disebabkan karena perasaan takut akan datangnya kematian yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut dan gelisah. Upaya untuk mengatasi kecemasan tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan aspek spiritual yaitu terapi psikoreligius dzikir untuk meningkatkan coping individu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi psikoreligius dzikir terhadap tingkat kecemasan lansia yang tinggal di panti di Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasi-experimental pretest-posttest with control group design* dengan *purposive sampling*. Total populasi 129 lansia dan didapat sampel 40 lansia dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner GAI (*Geriatric Anxiety Inventory*). **Hasil:** Analisis data dengan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok perlakuan didapatkan *p value* = 0,001 yang artinya terdapat perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi psikoreligius dzikir, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan *p value* = 1,000 yang artinya tidak terjadi perubahan tingkat kecemasan pada lansia. Uji statistik *Mann-Whitney U Test* didapatkan hasil *p value* = 0,012 yaitu terdapat perbedaan signifikan antara *posttest* kelompok perlakuan dan kontrol. Hasil penelitian menyimpulkan ada pengaruh terapi psikoreligius dzikir terhadap tingkat kecemasan pada lansia yang tinggal di panti. **Diskusi:** Terapi psikoreligius dzikir mengandung kekuatan spiritual keagamaan yang mampu memberikan efek relaksasi, ketenangan dan kepasrahan yang mendalam terhadap Allah SWT sehingga lansia tidak lagi merasa cemas dalam menjalani masa tua mereka. Perawat dapat menerapkan terapi psikoreligius dzikir sebagai alternatif terapi non farmakologis untuk menurunkan tingkat kecemasan lansia yang tinggal di panti.

Kata Kunci: Terapi Psikoreligius, Kecemasan, Lansia dan Panti Werdha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DZIKIR PSYCHORELIGIOUS THERAPY TOWARDS ANXIETY LEVEL OF ELDERLY LIVING IN NURSING HOME SURABAYA

Adib Huda Mujtaba

Faculty of Nursing Universitas Airlangga
adibhuda@gmail.com

Introduction: Elderly in nursing home often had anxiety psychological problem. Anxiety of elderly in nursing home caused afraid of the death with symptom of worried, afraid, and nervous. The efforts to resolve anxiety could be done with spiritual aspect approach that used dzikir psychoreligious therapy to increase individual coping. The purpose of this research was to know dzikir psychoreligious therapy effect towards anxiety level of elderly in Surabaya's nursing home. **Method:** This research used quasi-experimental pretest-posttest with control group design and purposive sampling technique. Total population was 129 elderly and obtained 40 samples of elderly. Instrument used questionnaire GAI (Geriatric Anxiety Inventory). **Result:** Analysis data with statistical tests of Wilcoxon Signed Ranks Test on treatment group showed p-value = 0.001 which means there was change of anxiety level before and after dzikir psychoreligious therapy, while the control group showed p-value = 1.000 which mean there was not change to anxiety level of elderly. Mann-Whitney U Test showed the result p-value = 0.012 which means there was significant difference between posttest of treatment and control groups. **Discussion:** Dzikir psychoreligious therapy contain religious spiritual strength gave relaxation effect, calmness, and deep resignation to Allah SWT, so elderly didn't feel anxiety in old age. Nurses could apply dzikir psychoreligious therapy as alternative non-pharmacologic therapy to decrease anxiety level of elderly nursing home.

Keywords: Psychoreligious Therapy, Anxiety, Elderly and Nursing Home